

**MAHABBAH DALAM LIRIK LAGU IZINKAN AKU
REGUK CINTA MU KARYA EBIET G ADE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

NAILA NADLIFAH
NIM. 3320010

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**MAHABBAH DALAM LIRIK LAGU IZINKAN AKU
REGUK CINTA MU KARYA EBIET G ADE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi



Oleh :

NAILA NADLIFAH
NIM. 3320010

**PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Naila Nadlifah

NIM : 3320010

Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MAHABBAH DALAM LIRIK LAGU IZINKAN AKU REGUK CINTA MU KARYA EBIET G ADE”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Maret 2024

Yang menyatakan,



NAILA NADLIFAH
NIM. 3320010

NOTA PEMBIMBING

Dr. Amat Zuhri, M.Ag
Rowolaku RT 2 RW 2, Kajen, Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Naila Nadlifah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Kepala Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Naila Nadlifah
NIM : 3320010
Judul : **Mahabbah dalam Lirik Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu Karya Ebiet G Ade**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Maret 2024

Pembimbing,



Dr. Amat Zuhri, M.Ag
NIP. 197204042001121001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAILA NADLIFAH**
NIM : **3320010**
Judul Skripsi : **MAHABBAH DALAM LIRIK LAGU IZINKAN AKU
REGUK CINTA MU KARYA EBIET G ADE**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 17 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

Afith Akhwanudin, M.Hum
NIP. 198511242015031005

Pekalongan, 17 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đat	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka

ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اُو	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *ramā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍīlah*
 الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi

ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِّنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمُّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (*ـِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٌّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ḡilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafḡ lā bi khusūṡ al-sabab

9. Lafḡ al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḡāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṡah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafḡ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḡmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dari tempat yang makmur, ucapan syukur tidak pernah luntur. Dengan mengucap hamdalah, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri saya sendiri yang telah berjuang hingga kini.
2. Orang tua saya, Ibu Muyasaroh dan Bapak Kusabat yang tiada henti-hentinya berdoa untuk kebaikan saya.
3. Kakak-kakak dan adik saya, Lailatul Ifrodah, M. Maf'ulil Irfani, dan M. Ikhwanul Kholis, serta Almh. Lailis Suroya yang senantiasa menjadi motivasi saya.
4. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan motivasi, baik selama perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmu kepada saya.
6. Teman-teman *till jannah*, Arinur Rihhadatul Aisy, Nuril Asfiyatuzzahro, Nur Aini, dan Wiwik Masruroh, Nurul Anisah, beserta Alumni, Firda Akmala dan Bayu Bimantoro yang sudah berbaik hati berbagi pengetahuan, informasi, pengalaman, dan hiburan dalam proses penyelesaian skripsi, dan memotivasi agar tetap bertahan, meskipun tidak semangat, tetapi senantiasa menyemangati dan akhirnya kembali semangat.
7. Almamater saya Prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, keberkahan, kenikmatan, kebahagiaan, dan kekuatan kepada kita, baik dalam urusan dunia maupun akhirat. Aamiin.

MOTTO

TUALANG UNTUK PULANG

Sesungguhnya kita adalah milik Allah dan Sesungguhnya kepada-Nya lah kita akan kembali

Qur'an Surat Al-Baqoroh ayat 156



ABSTRAK

Nadlifah, Naila. 2024. *Mahabbah* dalam Lirik Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu Karya Ebiet G Ade. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Pembimbing Dr. Amat Zuhri, M.Ag.

Kata Kunci: *Mahabbah*, Ebiet, Rabi'ah Al-Adawiyah

Mahabbah merupakan suatu istilah yang bersisihan dengan *ma'rifat* karena bukti dari *mahabbah* adalah tingkat mengenal Tuhan. *Mahabbah* mengandung arti terpadunya seluruh kecintaan hanya kepada Allah SWT yang menjadikan adanya rasa kebersamaan dengan-Nya. Bagi Rabi'ah Al-Adawiyah, *mahabbah* dianggap sebagai tahap tertinggi yang dicapai oleh seorang ahli sufi. Nilai-nilai yang terkandung dalam *mahabbah* diantaranya kepuasan hati (*ridha*), kerinduan (*syauq*), dan keintiman (*uns*). Penelitian ini dilakukan karena lirik dalam lagu mengisyaratkan tentang syair cinta yang selaras dengan para sufi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *mahabbah* yang terkandung dalam Lirik Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu karya Ebiet G. Ade. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui *mahabbah* yang terkandung dalam lirik lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu karya Ebiet G. Ade, baik menurut ilmu tasawuf, maupun menurut Rabi'ah Al-Adawiyah. Manfaat penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai *mahabbah* dalam lirik lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu karya Ebiet G Ade.

Jenis penelitian ini ialah penelitian pustaka (*library research*) dengan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu hermeneutika schleiermacher. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer berupa lirik lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu dan sumber data sekunder berupa buku, jurnal, terjemahan kitab, maupun literatur lain yang berkaitan dengan *mahabbah* dalam lirik lagu. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik mendengarkan dan simak catat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu karya Ebiet G. Ade mengandung *mahabbah* dalam tasawuf berupa zikir, taqwa, memuji Allah, rindu, dan *ma'rifat*. Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu juga sesuai dengan syair Rabi'ah Al-

Adawiyah, yaitu jika aku menyembah-Mu karena takut api neraka-Mu, bakarlah aku di dalamnya. Jika aku menyembah-Mu karena mengharap surga-Mu, haramkanlah aku darinya. Namun, jika aku menyembah-Mu karena kecintaanku kepada-Mu, jangan palingkan wajah-Mu dariku.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, keberkahan, kenikmatan, dan taufiq serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Mahabbah dalam Lirik Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu Karya Ebiet G Ade”. Dimana penulisan skripsi ini bermaksud agar pembaca mengetahui makna *mahabbah* yang terkandung dalam lagu tersebut. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah tanpa pernah padam kepada pahlawan revolusi Islam, yakni Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak di *yaumul qiyamah*.

Penyusunan skripsi ini tidak akan mampu berjalan dengan baik dan benar tanpa keterlibatan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan bagi Penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi, Psikolog., selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi.

4. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag, selaku dosen wali akademik yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada Penulis selama masa studi.
5. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan motivasi kepada Penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada Penulis yang tidak mampu Penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah berperan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini. Namun, sebab kesadaran akan keterbatasan dan ketidakmampuan serta pemahaman yang penulis miliki, maka kritik dan saran yang membangun dari pihak manapun sangat penulis harapkan. Semoga adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Pekalongan, 20 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Analisis Teoritis	5
2. Penelitian Terdahulu	7
3. Kerangka Berpikir	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II: LANDASAN TEORI	14
A. Konsep Mahabbah dalam Tasawuf	14
1. Pengertian Mahabbah	14
2. Tahapan untuk Mencapai Mahabbah	16

3. Konsep dalam Tasawuf	20
4. Mahabbah dalam Tasawuf.....	23
B. Konsep Mahabbah Rabi'ah Al-Adawiyah	25
1. Riwayat Hidup Rabi'ah Al-Adawiyah	25
2. Mahabbah Rabi'ah Al-Adawiyah	27
3. Ciri-ciri Mahabbah Rabi'ah Al-Adawiyah	29
BAB III: Mahabbah dalam Lirik Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-	
Mu Karya Ebiat G Ade	32
A. Gambaran Umum Lirik Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu	32
1. Biografi Ebiat G Ade	32
2. Perjalanan Spiritual Ebiat G Ade	34
3. Profil Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu	38
B. Mahabbah dalam Lirik Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu	.40
C. Mahabbah dalam Lirik Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu	
menurut Konsep Rabi'ah Al-Adawiyah	43
BAB IV: Analisis Mahabbah dalam Lirik Lagu Izinkan Aku Reguk	
Cinta-Mu Karya Ebiat G Ade	46
A. Analisis Mahabbah dalam Tasawuf	46
B. Analisis Mahabbah Menurut Rabi'ah Al-Adawiyah	54
BAB V: PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	62

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diberikan banyak fitrah oleh Allah SWT, salah satunya adalah mencintai dan dicintai. Allah telah banyak menunjukkan cinta kepada makhluk-Nya, baik kepada mereka yang menyembah-Nya maupun mereka yang berpaling kepada-Nya. Cinta memiliki peran yang penting dalam hidup dan memberi manfaat bagi para pecinta. Bahkan, tanpa disadari, orang-orang yang beriman dan hatinya penuh dengan rasa cinta, Allah akan menunjukkan cinta kepadanya melalui cobaan, sebagaimana dalam kutipan ayat Al-Qur'an yang artinya:

“.... *Dan Kami mengujimu dengan beberapa ujian....*” (Q.S. Thaha: 40)

Karena salah satu nama lain dari cinta itu adalah *futuun* yang berarti ujian.¹ Allah memberikan ujian kepada para pecinta bukan tanpa alasan, melainkan karena agar mereka tetap ingat dan kembali kepada-Nya. Sehingga akan bertambah rasa cintanya kepada Allah, serta selalu menghadirkan kerinduan dalam hatinya untuk dapat bermunajat kepada-Nya. Hal itu dialami langsung oleh salah satu musisi di Indonesia yang bernama Ebiet G. Ade, dimana ia menggubah sebuah lagu dengan dasar kerinduannya kepada Sang Pencipta.

Ebiet G. Ade merupakan salah satu penulis lagu balada atau biasa disebut Sang Maestro Indonesia. Diantara Beberapa album karya Ebiet G. Ade, yaitu: *Camelia 1* sampai *Camelia 4*, *Titip rindu buat Ayah*, *Cinta sebening embun*, *Berita kepada kawan*, *Untuk kita renungkan*, *Sketsa rembulan emas*, *Senandung pucuk-pucuk pinus*, *Kalian, dengarkanlah keluhanku*, *Berita kepada kawan*, dan *Izinkan aku reguk cinta-Mu*. Lirik lagu memiliki isi sebagai ungkapan emosi, pikiran, maupun perasaan penulisnya. Dari beberapa karya Ebiet G. Ade yang telah disebutkan, ada yang

¹ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Raudhatul Muhibbin*, Terj. Fuad Syaifudin Nur, (Jakarta: Qisthi Press, 2011), hlm. 49

mengisahkan tentang cinta, kritik sosial, pelajaran hidup, dan perasaannya sebagai hamba Allah. Salah satu lirik lagu dengan tema ke-Tuhan-an milik Ebiet G. Ade adalah Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu.²

Sejak dahulu hingga kini, lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu sering dibahas dalam situs-situs resmi. Banyak yang beranggapan bahwa Ebiet G. Ade merupakan sosok sufi yang mengungkapkan kecintaannya melalui lagu ciptaannya. Tidak salah pula menyebut lagu-lagu Ebiet G. Ade sebagai karya yang sarat nilai-nilai asketisme.³ Seperti dalam situs alif.id yang menerbitkan artikel dengan judul “Bayang-bayang Sufistik Lagu-lagu Sang Maestro: Ebiet G. Ade”. Artikel tersebut menuliskan bahwa Ebiet G. Ade selalu menyisipkan nuansa sufistik dalam lirik lagunya. Hal tersebut didukung oleh pegiat sastra asal Grobogan, Heru Mugiarto yang bahkan menerbitkan karya khusus dengan judul “Lirik-lirik Purnama Sang Maestro”. Dalam bukunya tertulis bahwa lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu adalah lagu segmentasi penghambaan yang paling sufistik dari lagu-lagu yang lain karena selaras dengan syair cinta Rabi’ah Al-Adawiyah (tokoh sufi wanita) yang menginginkan surga neraka dihapuskan, sebab menghalangi cintanya pada Sang Kekasih.⁴

Menurut Ebiet G. Ade, lagu ini memang terinspirasi oleh syair sufi wanita Rabi’ah Al-Adawiyah yang hidup pada abad ke-8. Ebiet G. Ade mengungkapkan bahwa ia menulis lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu karena kerinduannya terhadap Allah. Ebiet G. Ade menciptakan lagu tersebut pada bulan suci ramadan. Momen menciptakan lagu tersebut sekaligus menjadi langkahnya untuk

² Choiriyah, “Izinkan Aku Reguk Cintamu dalam Lirik Lagu Ebiet G Ade: Analisis Materi Dakwah” dalam *Intizar*, Vol. 19, No. 2, IAIN Raden Fatah, 2013, hlm. 264

³ Nurfajri Budi Nugroho, “Menakar Religiusitas Ebiet G. Ade”, <https://www.google.com/amp/s/celebrity.okezone.com/amp/2008/09/25/211/149426/menakar-religiusitas-ebiet-g-ade> pada 27 Desember 2023

⁴ Muhammad Farhan, “Bayang-Bayang Sufistik Lagu-Lagu Sang Maestro: Ebiet G. Ade”, <https://alif.id/read/mfrh/bayang-bayang-sufistik-lagu-lagu-sang-maestro-ebiet-g-ade-b247843p/> Pada 27 Desember 2023

mendekatkan diri kepada Allah, sehingga liriknya benar-benar mengungkapkan rasa cinta dan kerinduan pada Allah.⁵

Lirik lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu menunjukkan makna cinta atau mahabbah yang searah dengan syair cinta Rabi'ah Al-Adawiyah. Seorang sufi wanita yang bernama Rabi'ah al-Adawiyah merupakan penggagas ajaran mahabbah pertama. Beberapa literatur mengatakan, terdapat ungkapan-ungkapan yang menggambarkan bahwa dirinya menganut paham tersebut. Dalam aspek tasawuf, pengertian mahabbah dapat diartikan sebagai perasaan cinta terhadap Tuhan-nya. Kecintaan kepada Allah merupakan tujuan paling tinggi dari maqamat yang dilalui oleh para sufi. Al-Kalabazi dalam kutipan artikel karya Mubasyirah membagi mahabbah ini menjadi dua macam, yaitu cinta yang hanya dalam pengakuan saja dan cinta yang dihayati dan diresapi dalam hati kemudian termanifestasikan dalam bentuk perilaku. Cinta dalam kategori pertama terdapat pada setiap manusia, sedangkan cinta yang kedua ditujukan hanya kepada Allah. Cinta yang seperti inilah yang dianut dan diamalkan oleh kaum sufi.⁶

Terlepas dari makna lirik lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu, peneliti memiliki alasan tersendiri memilih meneliti lagu Ebiet G. Ade. Salah satu alasan penulis meneliti lagu tersebut karena melihat fenomena yang terjadi pada pencipta lagu. Alih-alih memenuhi amanah dari orang tuanya untuk menjadi pemuka agama, ia memilih jalan sebagai musisi dengan lagu-lagu yang memiliki nilai dakwah tertentu. Kehidupan Ebiet G. Ade yang dekat dengan ilmu agama, serta lingkungan yang mendukung, membuat Ebiet G. Ade menempuh jalan sebagai musisi yang menyampaikan pesan-pesan religi melalui musik dan lagu.⁷ Lagu

⁵ Fajar, "Rindu Tuhan, Ebiet G. Ade Bikin Lagu", Detik hot <https://hot.detik.com/music/d-1003452/rindu-tuhan-ebiet-g-ade-bikin-lagu>. Diakses 22 November 2023

⁶ Mubassyirah Muhammad Bakry, "Maqamat Ahwal dan Konsep Mahabbah Ilahiyah Rabi'ah Al-'Adawiyah (Suatu Kajian Tasawuf)", *Jurnal Al-Azas*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 96

⁷ Ebiet G Ade, "Situs Resmi Ebiet G. Ade", <https://ebietgade.com/>. Diakses 19 Agustus 2023

Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu^۱ menampilkan video klip yang tidak biasa. Video klip tersebut berisi orang-orang dengan pandangan kosong, seakan tengah meratapi kehidupan. Ada pula orang tua yang merasa kesepian, orang depresi, kemiskinan, pemuda yang kehilangan arah, orang berdoa, dan orang kaya yang tidak bahagia. Dilihat dari lirik lagu tersebut, kondisi orang-orang dalam video klip ini menggambarkan bahwa mereka tengah jauh dari Tuhan-nya dan mengharap belas kasih dari Tuhan.

Sebab itulah penulis tertarik untuk meneliti makna *mahabbah* yang terdapat dalam lirik lagu Ebiet G Ade, salah satunya lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu. Dengan adanya lagu tersebut, cukup membuat manusia yang mendengarkannya merasa dikelilingi oleh cinta, serta dengan alunan musik yang tenang, membuatnya merasa damai. Aspek lainnya yaitu karena masih sedikit yang paham akan kedahsyatan lirik lagu Ebiet G. Ade yang melegenda. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih dalam mengenai nilai-nilai ***Mahabbah* dalam Lirik Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu Karya Ebiet G Ade.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Mahabbah yang terkandung dalam Lirik Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu Karya Ebiet G Ade?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai mahabbah yang terkandung dalam lirik lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu karya Ebiet G Ade, baik dalam tasawuf, maupun menurut Rabi'ah Al-Adawiyah.

D. Manfaat Penelitian

Dengan melihat tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai alat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan, mampu memberikan gambaran *mahabbah* dalam lirik lagu, serta menambah wacana keilmuan di bidang tasawuf dan seni musik.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian mengenai lagu Ebiet G Ade yang berjudul *Izinkan_Aku Reguk Cinta-Mu*, dapat membantu masyarakat untuk memahami makna yang tersirat dalam lagu. Lirik lagu ini dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan kualitas ibadah dengan benar-benar meresapi maknanya. Penelitian ini datang untuk memberikan gambaran nikmatnya mencintai Tuhan dengan berbagai cara, salah satunya musik.

Dalam kajian ini dapat memberikan masukan teoritis, terkhusus dalam bidang tasawuf, sebab UIN K.H. Abdurrahman Wahid adalah perguruan tinggi Islam, maka sangat penting untuk memiliki orientasi di bidang tasawuf guna meningkatkan nilai spiritualitas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep *mahabbah*. *Mahabbah* merupakan bentuk mashdar dari *ahabbayuhibbu-mahabbatan* yang berarti kecintaan, cinta yang mendalam, atau mencintai secara mendalam. *Hubb* merupakan lawan dari *bughd* yang berarti benci. Namun, seseorang yang telah mencapai *mahabbah*, tidak akan memberikan celah bagi rasa benci untuk singgah di hatinya. Sebagaimana Rabi'ah Al-Adawiyah mengungkapkan saat menjawab pertanyaan, “Apakah kau cinta kepada Allah yang Maha Kuasa?” ‘ya’. “Apakah kau membenci *syaitan*?” ‘tidak, cintaku kepada Allah tidak membiarkan ruang kosong dalam diriku untuk membenci *syaitan*’.⁸ *Mahabbah* tidak pernah terdefiniskan secara

⁸ Wasalmi, “Mahabbah dalam Tasawuf Rabi'ah Al-Adawiyah”, *Jurnal Sulesana*, (UIN Alauddin: Makassar, 2014), hlm. 83

lengkap, akan tetapi Rabi'ah mengungkapkan bahwa cinta berasal dari keazalian menuju keabadian.⁹

Gagasan mahabbah milik Rabi'ah Al-Adawiyah dianggap relevan dalam penelitian ini. Selain karena syairnya, Rabi'ah Al-Adawiyah tercatat sebagai peletak dasar tasawuf berdasarkan cinta kepada Allah SWT dalam perkembangan mistisme. Generasi sebelumnya, memulai aliran asketisme dalam Islam berdasarkan rasa takut (khouf) dan pengharapan (roja') kepada Allah SWT. Dari hal itu, Rabi'ah Al-Adawiyah melakukan amal kebaikan bukan karena takut masuk neraka atau mengharapkan surga, tetapi karena cintanya kepada Allah. Rasa cinta yang mendorong dirinya untuk selalu dekat dengan Allah dan cinta itu pula yang membuatnya merasa sedih ketika terpisah dari yang dicintai. Bagi Rabi'ah, Allah bukan sesuatu yang harus ditakuti, melainkan Dzat yang sangat layak untuk dicintai. Beliau merupakan orang pertama yang mengajarkan *hubb* (cinta) dengan isi dan pengertian khas tasawuf.¹⁰

Mahabbah menjadi tema sentral dalam tasawuf dengan nuansa makna baru yang lebih dalam dan sejati. Berdasarkan makna tersebut, Rabi'ah Al-Adawiyah membagi cinta menjadi dua, yaitu:

- a. *Hubb al-hawa*, ialah cinta yang disebabkan oleh kerinduan hati.¹¹ Pernyataan lain mengungkapkan bahwa *hubb al-hawa* ialah rasa cinta yang muncul dari kenikmatan dan kebaikan yang diberikan Allah. Nikmat yang dimaksud berupa nikmat materialis, bukan spiritual karena *hubb al-hawa* bersifat indrawi. *Hubb al-hawa* bagi Rabi'ah ini konsisten, tidak

⁹ Ach. Maimun, "Mahabbah dalam Tasawuf Rabi'ah Al-Adawiyah: Apresiasi atas Rintisan Mistik Sejati dalam Islam" dalam *Millah*, Vol. 3, No. 2, (Yogyakarta, 2004), hlm. 181

¹⁰ Ida Faridatul Hasanah, Fitriyah, "Konsep Ajaran Tasawuf: Studi Perbandingan Pemikiran Al-Ghazali dan Rabi'ah Adawiyah", *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, Lampung, 2020, hlm. 157

¹¹ Ach. Maimun, "Mahabbah dalam Tasawuf Rabi'ah Al-Adawiyah: Apresiasi atas Rintisan Mistik Sejati dalam Islam", hlm. 181

bertambah karena nikmat bertambah, pun tidak berkurang hanya karena berkurangnya nikmat tersebut.¹²

- b. *Hubb al-ahlu*, ialah cinta karena Allah memang layak dicinta.¹³ Cinta ini muncul tanpa adanya dorongan yang bersifat materialis atau indrawi, tetapi didorong oleh Dzat yang dicinta. Sehingga, pecinta tidak akan mengharap balasan apapun, kecuali ridho-Nya.¹⁴

2. Penelitian Relevan

Dari permasalahan yang diangkat, kiranya peneliti perlu menjabarkan beberapa penelitian yang setema guna mengetahui letak persamaan dan perbedaan antara yang akan peneliti bahas dengan penelitian lain yang sudah ada. Berikut penjabarannya :

Pertama, artikel yang ditulis oleh Muhamad Abdul Ropik yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Lirik-Lirik Lagu Ebiet G Ade pada Album Masih Ada Waktu: Studi Analisis Isi terhadap Lirik-lirik Lagu Ebiet G Ade pada Album Masih Ada Waktu”. artikel ini relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan karena mengambil lagu dari album yang sama, yaitu Masih Ada Waktu. Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu merupakan lagu pertama dalam album tersebut. Namun, pada penelitian ini, peneliti membahas tentang mahabbah, bukan materi dakwah.¹⁵

Kedua, artikel yang berjudul “Materi Dakwah dalam Lirik Lagu Izinkan Aku Reguk Cintamu Karya Ebiet G Ade”. Pada artikel A. Choiriyah ini membahas materi dakwah dalam lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu. Akan

¹² Ida Faridatul Hasanah, Fitriyah, “Konsep Ajaran Tasawuf: Studi Perbandingan Pemikiran Al-Ghazali dan Rabi’ah Adawiyah”, hlm. 158

¹³ Ach. Maimun, “Mahabbah dalam Tasawuf Rabi’ah Al-Adawiyah: Apresiasi atas Rintisan Mistik Sejati dalam Islam”, hlm. 181

¹⁴ Ida Faridatul Hasanah, Fitriyah, “Konsep Ajaran Tasawuf: Studi Perbandingan Pemikiran Al-Ghazali dan Rabi’ah Adawiyah”, hlm. 158

¹⁵ Muhamad Abdul Ropik, “Pesan Dakwah dalam Lirik-Lirik Lagu Ebiet G Ade pada Album Masih Ada Waktu: Studi Analisis Isi terhadap Lirik-lirik Lagu Ebiet G Ade pada Album Masih Ada Waktu” dalam *etheses*, (Bandung, 2019)

tetapi, pada penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai mahabbah dalam lirik lagu yang berjudul Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu karya Ebiat G. Ade. 16

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Gustia Tahir berjudul “Music and Sufisme: Sufisme Values in Ebiat G. Ade’s Selected Songs”. Artikel ini dikatakan relevan karena memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mengungkap nilai-nilai sufisme di dalam lirik lagu Ebiat G. Ade. Nilai-nilai tasawuf yang dijelaskan dalam artikel tersebut berupa munajat, muraqabah, muhasabah, zikir, ikhlas, dan ittihad. Sedangkan, pada penelitian ini penulis hanya memaparkan satu lagu yang berhubungan dengan mahabbah.¹⁷

Keempat, artikel yang ditulis oleh C. Choiriyah berjudul “Izinkan Aku Reguk Cintamu dalam Lirik Lagu Ebiat G Ade: Analisis Materi Dakwah”. Tulisan ini mengkaji tentang materi dakwah yang terkandung dalam lirik Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu Karya Ebiat G Ade. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif analitik, sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan hermeneutika yang bertujuan menemukan dan memahami makna teks yang terdapat dalam lirik lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu.¹⁸

3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teori yang telah dipaparkan diatas, perlu adanya kerangka berpikir mengenai makna mahabbah dalam lirik lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu. Adapun kerangka teorinya sebagai berikut:

¹⁶ A. Choiriyah, “Materi Dakwah dalam Lirik Lagu Izinkan Aku Reguk Cintamu Karya Ebiat G Ade”, *Jurnal Wardah*, Vol. 16, No. 1, 2015

¹⁷ Gustia Tahir, “Music and Sufisme: Sufism Values in Ebiat G Ade’s Selected Songs”, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol. 24, No. 2, 2022

¹⁸ Choiriyah, “Izinkan Aku Reguk Cintamu dalam Lirik Lagu Ebiat G Ade: Analisis Materi Dakwah” dalam *Intizar*, Vol. 19, No. 2, IAIN Raden Fatah, 2013

Mahabbah merupakan perasaan cinta terhadap Tuhan atau kecenderungan hati untuk mencintai Allah.¹⁹ Hamba yang telah mencapai maqam mahabbah menunjukkan cintanya kepada Allah dengan tidak mengharapkan apapun dari Allah kecuali ridha-Nya. Pernyataan ini memiliki ciri yang sama dengan maqam yang dikemukakan Rabi'ah al-Adawiyah. Bagi Rabi'ah cintanya kepada Allah membuat dia tidak meminta surga juga tidak takut pada neraka.²⁰

Seseorang yang berada dalam maqam mahabbah akan selalu membasahi lisannya dengan pujian-pujian yang ditujukan kepada Allah. Tidak hanya lisan, hatinya pun akan senantiasa terisi dengan hal-hal yang mengingatkannya pada Allah. Begitu pula dengan kebiasaan yang dilakukan akan diniatkan hanya karena Allah semata. Agar dapat sampai kepada Allah, seorang sufi harus lebih dahulu mendidik dirinya supaya mencintai segala keindahan, merenungkannya, dan meresapinya secara mendalam. Sebab, keindahan dan kecantikan itu adalah ciri-ciri dari Zat Yang Dicitai. Seorang sufi tidak hanya berhenti sampai di situ, akan tetapi dia akan berlanjut hingga mendekat atau bersatu dengan yang dicintainya.²¹

Dari pemaparan teori di atas melalui pendekatan hermeneutika Schleiermacher, yaitu sebuah hermeneutik universal yang tidak membatasi diri pada teks-teks khusus (teks sastra, kitab suci, atau sejarah) dan memungkinkan adanya kesamaan nilai berbagai hermeneutik atas teks-teks

¹⁹ Kamaruddin Mustamin, "Konsep Mahabbah Rabi'ah Al-Adawiyah", *Jurnal Farabi*, Vol. 17, No. 1 Gorontalo, 2020, hlm. 69

²⁰ Choiriyah, "Izinkan Aku Reguk Cintamu dalam Lirik Lagu Ebiet G Ade: Analisis Materi Dakwah" dalam *Intizar*, Vol. 19, No. 2, IAIN Raden Fatah, 2013, hlm. 276

²¹ Mubassyirah Muhammad Bakry, "Maqamat Ahwal dan Konsep Mahabbah Ilahiyah Rabi'ah Al-'Adawiyah (Suatu Kajian Tasawuf)", *Jurnal Al-Azas*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 99

khusus tersebut.²² Maka, dapat diketahui bahwa terdapat *mahabbah* Rabi'ah Al-Adawiyah dalam lirik lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu karya Ebiet G Ade.

Berikut ini bagan untuk memahami kerangka berpikir tersebut:

Mahabbah dalam Lirik Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu Karya Ebiet G Ade



Gambar 1.1

²² F. Budi Hardiman, *Seni Memahami: Hermeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida*, (Sleman: Kanisius, 2015), hlm. 39

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan atau *library research* dengan model analisis isi. Metode analisis ini mencakup bahasan dengan cara memberikan interpretasi terhadap data-data yang tersusun dan terkumpul.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan hermeneutik. Teori hermeneutika Schleiermacher dijadikan teori khusus dari pendekatan ini. Hermeneutika selalu berpusat pada fungsi penafsiran teks yang bertujuan memahami maknanya. Maka dari itu, hermeneutik tidak jarang diartikan sebagai teori yang mengkaji tentang makna, meski terjadi perubahan atau modifikasi terhadap teori-teori hermeneutik, tetap saja hermeneutik memiliki seni dalam memahami teks.

Terdapat dua aspek teori utama untuk menafsirkan pemahaman beberapa teks, yaitu aspek gramatikal dan aspek psikologikal. Hal itu bertujuan untuk memisahkan antara aspek kebahasaan dan aspek pemikiran, meskipun pada dasarnya masih saling berkaitan. Aspek gramatis berfokus pada bahasa teks, sedangkan aspek psikologis bertumpu pada ungkapan ekspresi penulis. Interpretasi gramatis ialah metode yang digunakan untuk menemukan makna pada kata dan bahasa, serta setiap kata harus dapat dijelaskan hubungannya dalam sebuah kalimat. Sementara interpretasi psikologis ialah sebuah cara pengkajian bahasa pada ungkapan dari individual penulis. Maksudnya, sebuah usaha pembangunan ulang gaya, subjektivitas, individualitas pada penulis atau pengarang. Dengan demikian, sebelum menganalisis suatu teks perlu mengetahui lebih dahulu siapa pengarangnya dan memahami latar belakangnya.²³

²³ Anarbuka Kukuh Prabawa dan Muh. Mukti, "Interpretasi Makna Gramatis dan Psikologis Tembang Macapat dengan Analisis Hermeneutika Schleiermacher", *Jurnal Performing Arts Education*, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 4

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data utama dari penelitian ini adalah lirik lagu yang diciptakan oleh Ebiet G. Ade yang berjudul Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu, baik berupa buku biografi maupun musik, file, video, blog milik Ebiet G. Ade, dan sumber data lain yang mendukung penelitian ini.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian, agar dapat dipercaya keabsahannya, selain menggunakan data primer, tentunya penelitian ini memiliki data pendukung. Adapun data sekundernya berupa jurnal, artikel, dan buku yang lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan cara mendengarkan, membaca, dan memahami data, kemudian menjelaskan makna dan mendeskripsikan lirik-lirik dari lagu Ebiet G. Ade. Penulis mengambil sampel dari lagu Ebiet G. Ade, diantaranya Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu.²⁴

4. Teknik Analisis

Strategi analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengembangkan makna yang terkandung dalam teks menggunakan hermeneutik schleiermacher. Dalam perjalanannya proses analisis akan dilakukan dengan langkah-langkah yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penafsiran data, dan menarik kesimpulan.

²⁴ Affan Sudianto, "Nilai-Nilai Sufistik dalam Lagu Chrisye", *Skripsi*, (Jakarta, 2022), hlm. 22-23

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan lebih lanjut akan dirincikan dalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi lima, yaitu:

Bab pertama, yaitu pendahuluan; yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori mengenai konsep mahabbah dalam tasawuf dan tahapan dalam mencapai mahabbah.

Bab ketiga akan membahas uraian rumusan masalah, yakni mengenai syair cinta Rabi'ah Al-Adawiyah, biografi Ebiet G. Ade, perjalanan karir, dan lirik lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu.

Bab keempat berisi analisis mahabbah dalam lagu Ebiet G. Ade, yaitu lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu.

Bab kelima, yaitu penutup; yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan penulis terhadap nilai-nilai mahabbah Rabi'ah Al-Adawiyah dalam lirik lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang telah peneliti bahas dan kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu karya Ebiet G. Ade mengandung nilai-nilai mahabbah yang dapat dilihat dari liriknya yang khas dengan syair cinta. Apabila dilihat dari latar belakang pencipta lagu tersebut, ia mengubah lagu guna mendekatkan diri kepada Allah sehingga liriknya berisi ungkapan cinta dan kerinduan. Nilai-nilai mahabbah tersebut ialah zikir, taqwa, memuji Allah, rindu, dan ma'rifat. Zikir merupakan mengingat dan menyebut nama Allah dalam berbagai keadaan, baik melalui lisan maupun dalam hati. Taqwa ialah melakukan segala perintah Allah, mengutamakan ketaatan kepada-Nya, dan menjauhi segala larangan-Nya. Memuji Allah adalah selalu mengungkapkan kalimat-kalimat pujian yang hanya ditujukan kepada Allah. Rindu merupakan kecondongan seseorang terhadap sesuatu yang dicintai dan segala ingatan dan perasaannya hanya tertuju kepada Allah. Ma'rifat adalah mengenal dan mengetahui berbagai ilmu secara rinci dan nyata mengenai Tuhan. Juga terdapat kesesuaian antara lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu karya Ebiet G. Ade dengan syair Rabi'ah Al-Adawiyah. Di mana lagu tersebut memiliki makna masih mengharap surga dan takut neraka, sedangkan syair Rabi'ah telah terlepas dari rasa tersebut. Hanya saja dalam pemilihan kalimat dalam lirik kurang tepat, sehingga menimbulkan makna lain yang kurang sesuai. Namun, jika dilihat dari tujuan Ebiet G Ade membuat lagu, lirik Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu sesuai dengan syair cinta Rabi'ah Al-Adawiyah, yaitu *jika aku menyembah-Mu karena takut api neraka-Mu, bakarlah aku di dalamnya. Jika aku menyembah-Mu karena mengharap surga-Mu,*

haramkanlah aku darinya. Namun, jika aku menyembah-Mu karena kecintaanku kepada-Mu, jangan palingkan wajah-Mu dariku.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil analisis mahabbah dalam lirik lagu Izinkan Aku Reguk Cinta-Mu, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

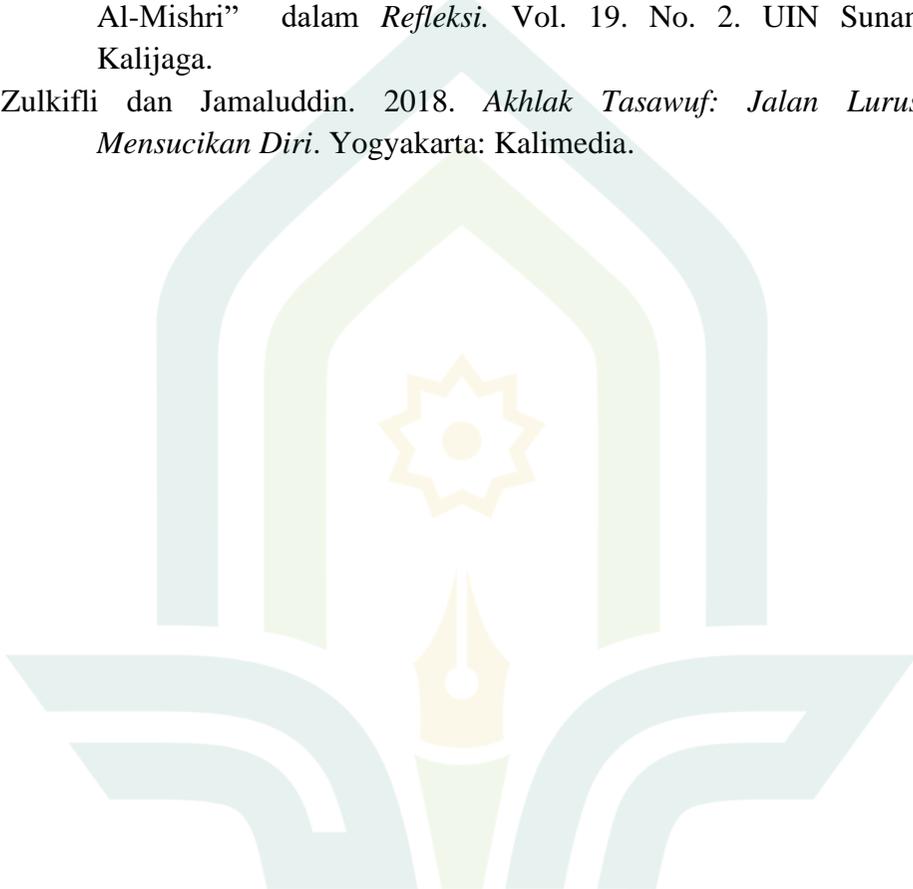
1. Bagi institusi dan jurusan, skripsi ini dapat menambah wacana keustakaan dan menambah wawasan mengenai nilai-nilai mahabbah dalam sebuah lagu.
2. Penulis berharap pembaca dapat menikmati sebuah lagu dengan meresapi maknanya, sehingga dalam hatinya tumbuh rasa cinta kepada Allah SWT.
3. Skripsi ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai contoh acuan pengembangan penelitian lanjutan dengan tetap memerhatikan kelemahan dan keterbatasan penelitian ini. Lebih baik lagi apabila penelitian selanjutnya juga membahas mengenai implementasi atau pengaruh lagu Ebiet G. Ade terhadap pendengarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Imam. 2023. *Mukasyafatul Qulub*. terj. <https://terjemahkitab.com/>, diakses pada 13 Januari 2024
- Al-Jauziyyah, Ibnul Qayyim. 2011. *Raudhatul Muhibbin*, Terjemahan Fuad Syaifudin Nur. Jakarta : Qisthi Press.
- A., Nailal Muna. 2009. *SMS Doa Senandung Cinta*. Yogyakarta: Makna Pustaka.
- Bakry, Mubassyrarah Muhammad Bakry. 2018. *Maqamat Ahwal dan Konsep Mahabbah Ilahiyah Rabi'ah Al-'Adawiyah (Suatu Kajian Tasawuf)*. Palopo: Al-Azas.
- Choiriyah. 2013. *Izinkan Aku Reguk Cintamu dalam Lirik Lagu Ebiet G Ade: Analisis Materi Dakwah*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Ebiet G Ade, "Situs Resmi Ebiet G. Ade", <https://ebietgade.com/>. Diakses 19 Agustus 2023
- Fajar, "Rindu Tuhan, Ebiet G. Ade Bikin Lagu", Detik hot <https://hot.detik.com/music/d-1003452/rindu-tuhan-ebiet-g-ade-bikin-lagu>. Diakses 22 November 2023
- Farhan, Muhammad. "Bayang-Bayang Sufistik Lagu-Lagu Sang Maestro: Ebiet G. Ade". <https://alif.id/read/mfrh/bayang-bayang-sufistik-lagu-lagu-sang-maestro-ebiet-g-ade-b247843p/> Pada 27 Desember 2023
- Haikal, Fiqri dan Sari, Abu. 2020. "Konsep Mahabbah Perspektif Abd Al-Karim Al-Qushairi" dalam *Putih*. Jurnal Pengetahuan Tentang Ilmu dan Hikmah. Vol. 5. No. 2. Surabaya.
- Hanifiyah, Fitriyatul. 2019. "Konsep Tasawuf Sunni: Mengurai Tasawuf Akhlaqi, Al-Maqamat dan Ahwal, Al-Ma'rifah dan Mahabbah Perspektif Tokoh Sufi Sunni" dalam *At-Turas: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 6. No. 2. Jember.
- Hasanah, Ida Faridatul Hasanah & Fitriyah. 2020. "Konsep Ajaran Tasawuf: Studi Perbandingan Pemikiran Al-Ghazali dan Rabi'ah Adawiyah". *Jurnal Attanwir*. Vol. 12. No. 1.
- Islami, Syifa Hayati. 2016. "Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Ebiet G. Ade" dalam *Tabligh. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol. 1. No. 1.

- Maimun, Ach. 2004. "Mahabbah dalam Tasawuf Rabi'ah Al-Adawiyah: Apresiasi atas Rintisan Mistik Sejati dalam Islam" dalam *Millah*. Vol. 3. No. 2. Yogyakarta.
- Mulyana, Yayan. 2017. "Konsep Mahabbah Imam Al-Tustari (200-283 H)" dalam *Syifa al-Qulub*. Vol. 1. No. 2. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Mustafa, Mujetaba. 2020. "Konsep Mahabbah dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)" dalam *Al-Azaz*. Vol. 4. No. 1. Makassar: UIN Alauddin.
- Mustamin, Kamaruddin. 2020. "Konsep Mahabbah Rabi'ah Al-Adawiyah". *Jurnal Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah*. Vol. 17. No. 1. Gorontalo: Farabi.
- Nugroho, Nurfajri Budi. "Menakar Religiusitas Ebiat G. Ade". https://www.google.com/amp/s/celebrity.okezone.com/amp/2008/09/25/211/149426/menakar-religiusitas-ebiet-g-ade_pada_27_Desember_2023
- PM, Dwi Putra dan Noviani, Dwi. 2023. "Pendekatan Tasawuf dalam Pendidikan Agama Islam" dalam *Ihsanika*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 1. No. 4. Desember
- Putra, Darius Ade. 2018. "Aku, Tuhan, dan Alam: Analisis Teologis-Spiritualitas Kristen di Balik Lagu Berita Kepada Kawan Karya Ebiat G. Ade" dalam *Jurnal Ilmiah*. Vol. 5. No. 1. Manado
- Rahman, Fadli. 2011. *Ma'rifah, Musyahadah, Mukasyafah dan Mahabbah*. Malang: In-Trans Publishing
- Rahman, M. Arifin. 2015. *Berlimpah Harta dengan Beragam Dzikir, Shalat, dan Puasa Khusus*. Yogyakarta: Sabil.
- Ridho, Ali. 2019. *Konsep Taubat Menurut Imam Al-Ghazali dalam Kitab Minhajul 'Abidin*, Jurnal Aqidah-Ta. Vol. 5. No. 1.
- Rohmah, Siti. 2021. *Akhlak Tasawuf: Memahami Esensi, Upaya Pakar, dan Ide Suatu Praktik yang Berkembang dalam Tasawuf*. Bojong: Nasya Expanding Management.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Al-Asma' Al-Husna: Mengenal Nama-Nama Allah*. Tangerang: Lentera Hati.
- Siregar, Rivay. 2002. *Tasawuf: dari Sufisme Klasik ke Neo-Sufisme*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Smith, Margaret. 1997. *Rabi'ah: Pergulatan Spiritual Perempuan*. Terj. Jamilah Baraja. Surabaya: Risalah Gusti
- Tahir, Gustia. 2022. "Music and Sufisme: Sufism Values in Ebiyet G Ade's Selected Songs". *Al-Hikmah*. Vol. 24. No. 2. Makassar.
- Wasalmi. 2014. "Mahabbah dalam Tasawuf Rabi'ah Al-Adawiyah". *Jurnal Sulesana*. Vol. 9. No. 2. Makassar: UIN Alauddin.
- Wati, Mina. 2019. "Mahabbah dan Ma'rifah dalam Tasawuf Dzunnun Al-Mishri" dalam *Refleksi*. Vol. 19. No. 2. UIN Sunan Kalijaga.
- Zulkifli dan Jamaluddin. 2018. *Akhlak Tasawuf: Jalan Lurus Mensucikan Diri*. Yogyakarta: Kalimedia.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NAILA NADLIFAH
NIM : 3320010
Jurusan/Prodi : TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
E-mail address : nailanadlifah11@gmail.com
No. Hp : 085801181365

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

MAHABBAH DALAM LIRIK LAGU IZINKAN AKU REGUK CINTA MU KARYA EBIET G ADE

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2024



NAILA NADLIFAH
NIM 3320010

NB :Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD